

## **Implementasi Moderasi Beragama dalam Program KKN GEMALA UINSU 2025: Strategi Penguatan Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, dan Lingkungan di Desa Mangkai Lama, Kabupaten Batu Bara**

**Nabila Rizki Aprilia<sup>1</sup>, Sukiati<sup>2</sup>, Fahri Rahmadsyah<sup>3</sup>, Sahmiral Amri Rajagukguk<sup>4</sup>,  
Fatimah Br Tarigan<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: [nabila0305221001@uinsu.ac.id](mailto:nabila0305221001@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [sukiatisugiono@uinsu.ac.id](mailto:sukiatisugiono@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[fahrirahmadsyah31@gmail.com](mailto:fahrirahmadsyah31@gmail.com)<sup>3</sup>, [sahmiralamri@gmail.com](mailto:sahmiralamri@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[fatimahtarigan76@gmail.com](mailto:fatimahtarigan76@gmail.com)<sup>5</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menyelidiki pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) GEMALA 2025 yang berlangsung di Desa Mangkai Lama, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara. Program ini fokus pada upaya mendorong moderasi beragama melalui peningkatan di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. KKN ini dilakukan oleh 27 mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara selama 31 hari dengan pendekatan partisipatif. Beberapa program utama yang dijalankan meliputi PINTALA (Pendidikan Integratif Mangkai Lama), EKOMALA (Ekonomi Kreatif Mangkai Lama), SEHATMALA (Sehat Bersama Mangkai Lama), serta didukung oleh GERAMALA (Gerakan Religi Mangkai Lama) dan LINGMALA (Lingkungan Bersih Mangkai Lama). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengamati langsung, mewawancarai, serta mendokumentasikan hasil lapangan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran moral remaja, pemberdayaan usaha kecil menengah melalui digitalisasi dan pelatihan kreatif, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat. Selain itu, kegiatan berbasis keagamaan berhasil memperkuat nilai-nilai moderasi dan toleransi di antara warga. Secara keseluruhan, program KKN ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, mendorong kerja sama antar elemen desa, serta membentuk fondasi pembangunan yang inklusif, religius, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, Moderasi Beragama, Pendidikan, Ekonomi Kreatif, Kesehatan Masyarakat.

### **ABSTRACT**

*This study investigates the implementation of the GEMALA 2025 Community Service Program (KKN) in Mangkai Lama Village, Lima Puluh District, Batu Bara Regency. This program focuses on promoting religious moderation through improvements in education, economics, and health. Twenty-seven students from the State Islamic University of North Sumatra conducted the program for 31 days using a participatory approach. Several key programs implemented include PINTALA (Mangkai Lama Integrative Education), EKOMALA (Mangkai Lama Creative Economy), SEHATMALA (Healthy Together with Mangkai Lama), and supported by GERAMALA (Mangkai Lama Religious Movement) and LINGMALA (Mangkai Lama Clean Environment). This study used a descriptive qualitative method through direct observation, interviews, and documentation of field findings. The results indicate an increase in adolescents' moral understanding and awareness, empowerment of small and medium enterprises through digitalization and creative training, and increased public awareness of a healthy lifestyle. Furthermore, religious-based activities successfully strengthened the values of moderation and tolerance among residents. Overall, this KKN program is able to increase community participation, encourage cooperation between village elements, and form the foundation for inclusive, religious, and sustainable development.*

*Keywords: KKN, Religious Moderation, Education, Creative Economy, Public Health*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari di kampus ke kehidupan nyata di Masyarakat (Nasution, dkk. 2024). Tujuan KKN bukan hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, tetapi juga membantu mahasiswa berkembang dalam hal kepedulian sosial, kemampuan mengelola tugas, kemampuan beradaptasi, serta membangun jiwa kepemimpinan yang peduli pada pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2025, KKN dilaksanakan di Desa Mangkai Lama, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tema “KKN GEMALA: Gerakan Mahasiswa untuk Mangkai Lama – Mahasiswa Berinovasi dan Berkontribusi untuk Masyarakat.” Tema ini dipilih setelah analisis terhadap kebutuhan masyarakat dan potensi yang ada di desa, yang memerlukan bantuan melalui kerja sama. Desa Mangkai Lama memiliki masyarakat yang aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, tetapi masih menghadapi persoalan di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang saling terkait.

Salah satu fokus utama KKN GEMALA adalah mendorong moderasi beragama. Moderasi beragama merupakan strategi penting dalam menjaga kerukunan dan keberlanjutan pembangunan masyarakat di Indonesia. Desa sebagai basis sosial-budaya memiliki peran vital dalam menanamkan nilai toleransi, keseimbangan, dan sikap menghargai perbedaan. Mahasiswa melalui kegiatan KKN diharapkan tidak hanya berkontribusi dalam aspek teknis pembangunan, tetapi juga dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam program KKN GEMALA UINSU tahun 2025 di Desa Mangkai Lama.

Hal ini penting karena dinamika keberagaman di masyarakat memerlukan pendekatan yang seimbang, inklusif, dan toleran (Nst, Harahap, and Pulungan 2023). Moderasi beragama menjadi fondasi moral dalam menciptakan desa yang harmonis. Ia tidak hanya diterapkan dalam kegiatan keagamaan seperti mengajar baca tulis Al-Qur'an, khutbah Jumat, atau lomba keagamaan, tetapi juga diintegrasikan dalam kegiatan pendidikan, ekonomi, dan kesehatan Masyarakat (Ilma, dkk. 2025). Dengan menerapkan moderasi beragama, masyarakat diharapkan mampu menjalankan ajaran agama secara seimbang, tidak ekstrem, tidak diskriminatif, dan selalu menjunjung nilai persatuan (Tarigan, Syahfitri, and Hannum Bahri 2024).

Dalam bidang pendidikan, mahasiswa KKN mengadakan program PINTALA (Pendidikan Integratif Mangkai Lama). Program ini terdiri dari kegiatan bimbingan belajar seperti membaca, menulis, dan berhitung, penyuluhan tentang pergaulan bebas bagi remaja SMP dan MTs, serta penyelenggaraan Festival Anak Cerdas yang meliputi lomba cerdas cermat, lomba mewarnai, dan lomba fashion show anak. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan literasi dasar, meningkatkan kesadaran moral

remaja, serta memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak desa (Supriadin, dkk. 2024).

Dalam bidang ekonomi, melalui program EKOMALA (Ekonomi Kreatif Mangkai Lama), mahasiswa KKN membantu digitalisasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan mendaftarkan usaha lokal di marketplace online, serta memberikan pelatihan kreatif seperti pembuatan gantungan kunci, taplak meja tie dye, dan *totebag ecoprint* (Dwiansyah, dkk. 2024).

Kegiatan ini diharapkan bisa membuka peluang usaha baru, memperluas pasar, dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM. Di bidang kesehatan, program SEHATMALA (Sehat Bersama Mangkai Lama) menyasar edukasi tentang cuci tangan yang baik bagi siswa SD, kegiatan posyandu untuk ibu dan balita, serta senam pagi dan sore bersama warga.

Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran tentang kebersihan dan kesehatan, mendukung kesehatan ibu dan anak, serta memperkuat persatuan masyarakat melalui kegiatan bersama.

Selain tiga bidang utama tersebut, mahasiswa KKN juga melaksanakan program pendukung lainnya seperti GERAMALA (Gerakan Religi Mangkai Lama) di bidang keagamaan, serta LINGMALA (Lingkungan Bersih Mangkai Lama) yang mencakup kerja bakti dan pemasangan papan informasi edukasi lingkungan.

Seluruh kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa tidak hanya menjadi pelaksana, tetapi juga fasilitator yang membantu masyarakat mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap program.

Pelaksanaan KKN dengan fokus pada moderasi beragama sangat penting karena bertujuan untuk membentuk masyarakat desa yang toleran, religius, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, masyarakat desa menghadapi berbagai tantangan, seperti arus informasi yang cepat, perubahan pola konsumsi, dan pergeseran nilai sosial. Tanpa pemahaman agama yang moderat, masyarakat rentan terhadap pemahaman agama yang ekstrem, rendahnya kesadaran pendidikan formal dan nonformal, lemahnya daya saing ekonomi, serta tidak adanya perhatian terhadap aspek kesehatan Masyarakat (Astika, dkk. 2024).

Melalui KKN GEMALA Desa Mangkai Lama 2025, para mahasiswa diharapkan bisa menjadi agen perubahan yang memberikan dampak jangka panjang. Perubahan ini tidak hanya terjadi selama masa KKN (30 Juli hingga 1 September 2025), tetapi juga melalui peninggalan berupa pengetahuan, keterampilan, dan jaringan kerja yang bisa terus digunakan masyarakat setelah program selesai. Dengan kerja sama yang selaras antara pemerintah desa, tokoh agama, pemuda, pelaku UMKM, dan lembaga pendidikan lokal, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas desa secara menyeluruh. Hasilnya adalah masyarakat yang lebih religius, moderat, terdidik, produktif secara ekonomi, serta sehat secara fisik dan lingkungan (Agustin Purba, dkk. 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperlihatkan data secara rinci tentang pelaksanaan program KKN GEMALA di Desa Mangkai Lama, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara. Pendekatan kualitatif dipilih karena cocok untuk memahami fenomena sosial yang terjadi secara alami di lapangan, terutama dalam mendorong moderasi beragama yang terpadu di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Data yang dikumpulkan melalui tiga metode utama, yakni observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan (Nasution, dkk. 2024). Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas masyarakat, cara program dijalankan, serta semangat warga dalam setiap kegiatan KKN. Wawancara dilakukan dengan melibatkan kepala desa, tokoh agama, pengusaha kecil menengah, guru, tenaga kesehatan, serta peserta program untuk memperoleh informasi yang lebih tepat dan mewakili. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan, catatan harian mahasiswa KKN, dan arsip laporan digunakan sebagai bukti pendukung dalam menyusun hasil penelitian.

Selain itu, metode penelitian ini juga menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa bukan hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung sebagai fasilitator dalam menjalankan program seperti PINTALA (Pendidikan Integratif Mangkai Lama), EKOMALA (Ekonomi Kreatif Mangkai Lama), dan SEHATMALA (Sehat Bersama Mangkai Lama).

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan fokus pada proses, dampak, dan hambatan dalam menjalankan program yang bertujuan memperkuat moderasi beragama (Yusuf, dkk. 2023). Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menyajikan fakta-fakta lapangan saja, tetapi juga menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat mendukung keberlanjutan program KKN di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN GEMALA di Desa Mangkai Lama, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara berjalan selama 31 hari dengan tema "Gerakan Mahasiswa untuk Mangkai Lama – Mahasiswa Berinovasi dan Berkontribusi untuk Masyarakat." Program ini berfokus pada tiga hal utama, yaitu pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Selain itu, program juga menggabungkan nilai-nilai moderasi beragama dan didukung oleh beberapa kegiatan lain seperti program keagamaan, lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat.

### 1. Bidang Kesehatan – SEHATMALA (Sehat Bersama Mangkai Lama)

Program SEHATMALA dibuat untuk meningkatkan kesadaran dan cara hidup sehat warga desa dengan cara memberikan edukasi dan melibatkan masyarakat.

- a. Edukasi Cuci Tangan Sehat: Diadakan di SD Desa Mangkai Lama dengan metode demonstrasi enam langkah cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Kegiatan ini diikuti oleh 80 siswa dengan semangat, dan mereka mulai terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.



Gambar 1. Edukasi Cuci Tangan di SD

- b. Senam Pagi dan Sore: Dilaksanakan setiap akhir pekan di lapangan desa dengan rata-rata peserta sebanyak 35–40 orang dari berbagai usia. Kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi dan mendorong warga untuk lebih aktif bergerak.

Hasil: Terjadi peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan kesehatan, kesadaran akan kebersihan.



Gambar 2. Senam bersama

## 2. Bidang Pendidikan – PINTALA (Pendidikan Integratif Mangkai Lama)

Program PINTALA bertujuan untuk memperkuat dasar-dasar literasi dan pengetahuan moral remaja melalui cara belajar yang interaktif dan menarik.

Penyuluhan Pergaulan Bebas: Dilaksanakan untuk siswa tingkat SMP dan MTs dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Lebih dari 60 siswa mengikuti penyuluhan ini dan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang bahaya pergaulan bebas.

- a. Bimbingan Belajar (BIMBEL): Berlangsung selama empat minggu untuk siswa SD, meliputi pelajaran membaca, menulis, berhitung, serta hafalan doa-doa pendek. Sebanyak 30 siswa mengikuti program ini secara rutin, dan hasil evaluasi mingguan menunjukkan peningkatan kemampuan mereka.



Gambar 3. Mengajar bimbel

- b. Mengajar di SD, SMP, dan MTs: Mahasiswa bertugas sebagai asisten guru dalam mata pelajaran umum dan agama. Kehadiran mereka membantu variasi metode pengajaran dan menjadikan suasana belajar lebih menantang dan hidup.





Gambar 4. Mengajar Dikelas

- c. Festival Anak Cerdas: Kegiatan ini terdiri dari lomba cerdas cermat untuk SMP, lomba mewarnai untuk TK, dan lomba fashion show untuk anak usia 5–7 tahun dengan peserta lebih dari 50 anak.

Hasil: Siswa lebih termotivasi belajar, guru merasa lebih didukung dengan adanya mahasiswa, dan festival menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan minat serta rasa percaya diri anak-anak.



Gambar 5. Festival Anak Cerdas Gemala

### 3. Bidang Keagamaan–GERAMALA (Gerakan Religi Mangkai Lama)

Aspek ini berfokus pada pengembangan moderasi dalam beragama melalui kegiatan pembelajaran agama serta penguatan karakter spiritual di masyarakat.

- a. Pengajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an serta Tata Cara Wudhu: Dilaksanakan setiap sore di masjid desa dengan peserta terdiri dari anak-anak dan remaja masjid.



Gambar 6. Pengajaran Membaca dan menulis

- b. Pelatihan Fardhu Kifayah: Diberikan kepada siswa MTs dengan metode simulasi praktis untuk pengelolaan jenazah.



Gambar 7. Pelatihan Fardhu Kifayah

- c. Khutbah Jumat: Mahasiswa berperan sebagai khatib di masjid utama desa,

membahas tema toleransi dan moderasi dalam beragama.



Gambar 8. Khutbah Jum'at

- d. Lomba Surah Pendek dan Adzan: Dikuti oleh 40 peserta dari Tingkat SD dengan semangat yang sangat tinggi.

Hasil: Mendapatkan peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, pemahaman tentang tata cara wudhu yang tepat, serta pengetahuan remaja mengenai fardhu kifayah yang semakin meluas.



Gambar 9. Lomba Adzan

#### 4. Sektor Ekonomi – EKOMALA (Ekonomi Kreatif Mangkai Lama)

Inisiatif ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi ekonomi setempat melalui inovasi dan pelatihan kewirausahaan.

- a. Digitalisasi untuk UMKM: Termasuk pengumpulan data usaha masyarakat, pembuatan akun di marketplace, pelatihan dalam menggunakan media sosial, serta pengembangan strategi pemasaran online.



Gambar 10. Digitalisasi UMKM

- b. Wirausaha Kreatif: Mahasiswa memberikan pelajaran dalam menciptakan gantungan kunci (ganci) untuk siswa SMP, membuat taplak meja dengan teknik *tie dye* untuk masyarakat setempat, dan merancang *totebag ecoprint* untuk pelajar SD.

Hasil: Para pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya strategi promosi digital, produk masyarakat mulai mendapatkan pengakuan di platform online, dan beberapa peserta pelatihan memilih untuk memproduksi kembali hasil keterampilan tersebut sebagai kegiatan sampingan.



Gambar 11. Pembuatan Ganci

**5. Sektor Lingkungan – LINGMALA (Lingkungan Bersih Mangkai Lama)**

Inisiatif LINGMALA bertujuan untuk mengembangkan kondisi lingkungan di desa agar lebih bersih dan teratur.

- a. Aksi Bersama Desa: Dilakukan setiap minggu untuk membersihkan lokasi umum, seperti jalan desa, area lapangan, dan drainase.



Gambar 12. Aksi Bersih-bersih

- b. Pembuatan Papan Informasi: Menyampaikan pesan-pesan edukatif tentang kesehatan, pendidikan, kebersihan, serta nilai-nilai agama, yang dipasang di lokasi-lokasi strategis di desa.

Hasil: Lingkungan desa menjadi lebih terorganisir.



Gambar 13. Pembuatan Papan Informasi

**6. Sektor Umum dan Pemberdayaan – SIMALAMA (Sinergi Mahasiswa Mangkai Lama)**

- a. Sektor ini berperan mendukung kelancaran program melalui kegiatan umum dan penyimpanan arsip. Partisipasi dalam Lomba 17-an: Mahasiswa KKN ikut ambil bagian dalam merayakan Hari Kemerdekaan RI bersama warga setempat.





Gambar 14. Partisipasi 17-an

- b. Penyimpanan Aktivitas KKN: Seluruh aktivitas direkam dalam format foto, laporan, dan arsip elektronik.

Hasil: Hubungan yang erat antara mahasiswa dan masyarakat semakin terjalin, dan dokumentasi kegiatan dapat dijadikan pedoman untuk program-program berikutnya di masa mendatang.

**7. Pelaksanaan KKN GEMALA Menunjukkan:**

Pengintegrasian moderasi beragama dalam berbagai aspek pembangunan desa mampu memberikan pengaruh yang signifikan.

*Disektor pendidikan, kegiatan PINTALA* sukses dalam meningkatkan literasi dasar serta kesadaran moral anak-anak dan remaja dengan pendekatan yang menarik dan menyeluruh. Penyuluhan tentang pergaulan bebas dikaitkan dengan nilai agama yang moderat, sehingga siswa dapat mengerti pentingnya menjaga pergaulan tanpa sikap yang menghakimi. *Dalam bidang ekonomi, program EKOMALA* memberikan dampak yang substansial terhadap pemberdayaan UMKM lokal melalui digitalisasi usaha dan pelatihan kreatif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip keadilan ekonomi dalam moderasi beragama, yakni membantu masyarakat untuk mandiri tanpa mengesampingkan nilai kejujuran dan berkah dalam usaha. (Khairul Azmi, dkk. 2024) Sementara itu, *dalam kesehatan, melalui program SEHATMALA*, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan dan gaya hidup sehat menjadi lebih kuat.

Edukasi tentang cuci tangan yang benar, posyandu, dan senam Bersama tidak hanya mendorong budaya hidup sehat tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan antarwarga. Pendekatan ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan kebersihan sebagai bagian integral dari iman (Dan, Masyarakat, and Idinastika 2025) *Sektor keagamaan (GERAMALA)*

menjadi fondasi utama dalam penerapan moderasi beragama. Melalui pengajaran Al-Qur'an, perlombaan islami, dan khutbah Jumat, mahasiswa KKN menyampaikan nilai-nilai agama yang menekankan toleransi, keseimbangan, dan kebaikan bersama. Secara keseluruhan, KKN GEMALA di Desa Mangkai Lama 2025 berhasil berperan sebagai penggerak perubahan yang lebih dari sekadar ceremonial, tetapi berkelanjutan. Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan warga, terbentuknya kolaborasi antar berbagai elemen masyarakat, serta adanya hasil yang jelas pada tiga pilar utama: pendidikan, ekonomi, dan Kesehatan dengan kerangka moderasi beragama.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN GEMALA Desa Mangkai Lama 2025 memberi dampak besar dalam mendorong pembangunan desa yang berlandaskan moderasi beragama, dengan fokus pada tiga bidang utama: pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Program ini juga didukung oleh sektor keagamaan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

Di bidang pendidikan, program PINTALA membantu meningkatkan kemampuan baca tulis dasar, memperkuat nilai moral remaja, dan memberi pengalaman belajar yang lebih kreatif melalui bimbingan belajar, penyuluhan, serta festival anak cerdas.

*Di bidang ekonomi, program EKOMALA* mendorong tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan cara mengajarkan digitalisasi, pelatihan keterampilan kreatif, serta penggunaan teknologi pemasaran online.

Ini berdampak pada peningkatan kemandirian ekonomi warga.

Di bidang kesehatan, program SEHATMALA membantu masyarakat memahami pentingnya kebersihan, gaya hidup sehat, serta mengajak warga berpartisipasi dalam senam bersama, posyandu, dan edukasi cara mencuci tangan dengan benar.

Sementara itu, sektor *keagamaan melalui program GERAMALA* memperkuat nilai-nilai keagamaan yang moderat, toleran, dan gotong royong melalui kegiatan seperti belajar Al-Qur'an, pelatihan fardhu kifayah, khutbah Jumat, serta lomba-lomba islami.

*Di bidang lingkungan, program LINGMALA* berperan dalam menjaga kebersihan dan ketertiban desa, sedangkan program SIMALAMA mendorong warga berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan mempererat hubungan antarwarga.

Pendekatan yang digunakan dalam KKN ini membuat mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong perubahan jangka panjang dengan melibatkan unsur pemerintah desa, tokoh agama, pemuda, pelaku UMKM, dan lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, KKN GEMALA 2025 di Desa Mangkai Lama berhasil memperkuat praktik moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, kemandirian ekonomi, kesehatan, dan lingkungan, serta meninggalkan warisan berupa pengetahuan, keterampilan, dan jaringan sosial yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa KKN bukan hanya kegiatan tahunan biasa, tetapi bisa menjadi alat penggerak perubahan desa yang inklusif, harmonis, dan berdaya saing.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya,

sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) GEMALA 2025 di Desa Mangkai Lama, Kecamatan Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara dapat berjalan dengan lancar dan berhasil menghasilkan karya ilmiah ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan besar kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh untuk pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Mangkai Lama beserta perangkat desa yang telah menerima dan mendukung seluruh rangkaian kegiatan KKN.

Kami juga mengucapkan penghargaan yang tulus kepada para tokoh agama, pelaku usaha kecil menengah (UMKM), guru, tenaga kesehatan, serta seluruh masyarakat Desa Mangkai Lama atas partisipasinya, kerja samanya, dan kehangatan yang diberikan selama 31 hari pelaksanaan program.

Tidak lupa, kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota tim KKN GEMALA 2025 yang telah berjuang dengan penuh semangat, tanggung jawab, dan kerja sama sehingga program berjalan lancar dan memberikan dampak positif di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan keagamaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Purba, Syahfina, Widia Ulan Dary DN, Nur Hidayah, and Amiruddin Siahaan. 2023. "Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU Dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, Dan Kesehatan." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2):1291–1300. doi: 10.47467/elmutjama.v4i2.5234.
- Astika, Lilis, Nefi Darmayanti, Bella Pratiwi, Ahmad An Nabani, and Aidil Akbar Simatupang. 2024. "Strategi Mahasiswa KKN Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Masyarakat Desa Kwala Besar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5(1):925–33.
- Dan, Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, and Tursity Attatwa Idinastika. 2025. "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pembangunan." 147–55.
- Dwiansyah, Aji, Sella Ayu Eka Putri, Apriana Cahyani, Agustina, Jimi Fernandes, Abeng ganda Manah, Fitra khairun Nisa, Ranti puji Lestari, and Jesica ringga Kaurany. 2024. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1." *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1(4):54444–453.
- Ilma, Intan Nur, Arrasikhu Fil 'Ilmi BR, Hajir Taher, Firmansyah Firmansyah, Septia Neri, Aldiansyah Aldiansyah, Nadillah Ubaid M. Naser, and Nila Taraju. 2025. "Strategi Mahasiswa KKN Tematik Mendorong Moderasi Beragama Dan Mencegah Kenakalan Remaja Melalui Lomba Keagamaan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3(5):2264–72. doi: 10.59837/jpmba.v3i5.2706.
- Khairul Azmi, Rahma Nadira Br. Munte, Suhardina Rangkuti, Mario Bagus Sanjaya, Dimas Sunanta, and Hendra Cipta. 2024. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi

- Beragama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Dan Menyeimbangkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Suka Jadi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1(3):165–75. doi: 10.70248/jpmebd.v1i3.1254.
- Nasution, Rahmad, Yohana Mariska, Manita Rahma Hasibuan, Almeranda Haryaveda, Diva Ananda, Nur Roudoh Harahap, Putri Esaskia Silalahi, Febya Br Nasution, Tanzila Bahar, and Imsar. 2024. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 6(4):6185–89.
- Nst, A. H., I. S. Harahap, and M. R. Pulungan. 2023. "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten ...." *Journal Of Human And ...* 3(2):372–77.
- Supriadin, Irwan, Muhammad Irfan, Soni Harsono, Fira Yuniar, Dinatul Munawara, and Nur Asia Labuk. 2024. "Moderasi Beragama Melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Program KKN Desa Raba, Bima." (November).
- Tarigan, Tetty Marline, Nadia Syahfitri, and Zulfa Hannum Bahri. 2024. "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Penerapan Moderasi Beragama Di Desa Sukorejo Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4(5):291–98.
- Yusuf, Wirastiani Binti, Eka Suriansyah, Kadek Sukiada, Elni Purniatuz Zahroh, Alfian Fuazi, Juhey Riyah, Hermaalina Karubaba, Delon Septrianto, Lola Vitaloka, Jose Ernest, Rima Noktayani, Arnus Pransisno, Ni Wayan Sutami, and Fathimah Tsabitah Al-Khairiyah. 2023. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Pada Jenjang SD Dan SMP." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)* 2(4):219–27.